

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

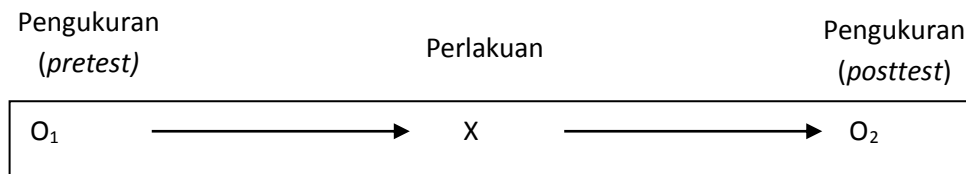
Melaksanakan suatu penelitian hendaknya harus memiliki rancangan atau strategi yang tepat agar nantinya peneliti mendapatkan data yang tepat dan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian eksperimen ini terdapat berbagai macam desain yang dapat digunakan. Peneliti memilih salah satu desain penelitian yaitu *pre-eksperimental* dengan *one group pretest-posttest design*. *One group pretest-posttest design* merupakan desain penelitian dimana terdapat pretest diawal sebelum diberi perlakuan dan memberikan posttest setelah dilakuakn perlakuan.

Pelaksanaan eksperimen dengan desain ini dilakukan dengan memberikan perlakuan X terhadap suatu kelompok, yaitu kelompok eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok tersebut diberi *pre test*/Tes Awal ( $O_1$ ) dan setelah itu diberikan *post test*/Tes Akhir ( $O_2$ ). Hasil darikedua tes tersebut dibandingkan, untuk menguji apakah perlakuan yang diberikan memberi pengaruh kepada kelompok tersebut. Tujuan pemberian pretest dan posttest adalah untuk mengetahui hasil perlakuan secara akurat dan sebagai pembanding sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Berikut merupakan desain kelompok tunggal *one group pretest-posttest design* dapat dilihat dalam gambar berikut:

Desain penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut:



Gambar2: *One-group pretest-posttest design*

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Pengukuran pertama berupa *pretest* untuk mengukur etika pergaulan sebelum diberi perlakuan yang diukur dengan menggunakan instrumen skala etika pergaulan.

X: Perlakuan yang diberikan.

O<sub>2</sub>: Pengukuran kedua berupa *posttest* untuk mengukur etika pergaulan sesudah diberi perlakuan yang diukur dengan menggunakan instrument skala etika pergaulan di sekolah yang sama seperti pada pengukuran pertama.

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap penyusunan rancangan penelitian seperti uraian berikut ini:

1. Memberikan *pretest* satu kelompok yang menjadi sampel. Tujuan pretest yaitu untuk mengetahui kondisi etika pergaulan diawal sampel sebelum dilakukan treatment. *Pretest* dilakukan dengan memberikan angket etika pergaulan.
2. Memberikan perlakuan. Perlakuan yang akan diberikan adalah layanan bimbingan kelompok terkait etika pergaulan selama pertemuan selesai.

- a) Tahap awal, pada tahap awal kegiatan menyambut peserta didik dengan hangat berupa senyuman dan memberikan semangat. Selanjutnya menyampaikan tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok, lalu memberikan penjelasan tentang kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.
  - b) Tahap peralihan, pada tahap ini pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan inti layanan.
  - c) Tahap inti, pada tahap inti kegiatan pemimpin kelompok membahas topik yang sudah ditentukan yaitu etika pergaulan.
  - d) Tahap pengakhiran, pada tahap ini pemimpin kelompok memberikan penguatan terhadap anggota kelompok serta menanyakan pesan dan kesan semala mengikuti kegiatan bimbingan kelompok kemudian kegiatan ditutup oleh pemimpin kelompok.
3. Melakukan *posttest* untuk mengetahui perubahan etika pergaulan. Sampel setelah diberikan treatment. *Posttest* dilakukan dengan memberikan angket etika pergaulan kepada sampel.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperlukan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruh atau timbulnya variabel *dependent* (variable terikat).

Sedangkan variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Guna menentukan langkah selanjutnya dapatlah peneliti di kelompokkan variable penelitian sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Pada penelitian ini sebagai variable bebas yaitu bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan dalam bentuk proses pemberian bantuan menyelesaikan permasalahan peserta didik atau klien.

b. Variabel terikat

Adalah variabel yang keduanya bergantung pada variable bebas. Pada penelitian ini sebagai variable terikat yaitu etika pergaulan.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi suatu variabel diperlukan karena akan memudahkan peneliti menentukan alat ukur yang lebih sesuai dan tepat, oleh sebab itu langkah awal yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi variabel penelitian. Variabel adalah suatu konsep suatu objek yang memiliki variasi dalam kelompok objek. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka peneliti menggunakan alat ukur data yang tepat dan akurat, serta sudah teruji kebenarannya. Untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang akan digunakan adalah:

a. Etika Pergaulan

Etika pergaulan adalah suatu hubungan tingkah laku peserta didik yang di dalamnya terdapat suatu norma dan nilai-nilai yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, adapun aspek-aspek yang akan di teliti mengenai etika pergaulan meliputi kejujuran, keterbukaan, kebaikan dan saling menghargai.

b. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok peserta didik dengan memanfaatkan dinamika kelompok antara anggota kelompok dan dilakukan antara guru bimbingan dan konseling sebagai pemimpin kelompok agar juga menekankan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan-keputusan. Dalam variabel ini aspeknya meliputi: tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok terdiri dari 5 tahapan: tahap pembentukan dapat berupa pembentukan kelompok, tahap peralihan dapat berupa penyampaian kegiatan, tahap kegiatan atau inti yang didalamnya membahas topik-topik masalah yang telah ditentukan, tahap penyimpulan, tahap penutup melakukan persiapan materi dan RPL, melaksanakan layanan bimbingan kelompok, melaksanakan pengakhiran.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti berdasarkan dari suatu latar belakang masalah yang akan dilihat pengaruhnya. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Kesimpulanya bahwa populasi adalah semua subyek maupun obyek yang menjadi penelitian dan mempunyai kriteria tertentu berdasarkan ketetapan peneliti untuk dilihat pengaruhnya. Penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 13 kelas.

**Tabel.1 Populasi Kelas XI SMK Negeri 3 Metro**

No	Kelas	Jumlah
1	XI TKJ A	33
2	XI TKJ B	34
3	XI TKJ C	30
4	XI TKJ D	32
5	XI MM A	32
6	XI MM B	34
7	XI RPL	31
8	XI TKBB	32
9	XI TGB	30
10	XI TP	24
11	XI TITL A	30
12	XI TITL B	32
13	XI TB A	33
14	XI TB B	35
<b>Jumlah</b>		<b>442</b>

Sumber data di atas dari dokumentasi tata usaha SMK Negeri 3 Metro

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menurut kriteria tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan obyek yang memiliki karakteristik yang terdiri atas populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini kelompok eksperimen berjumlah 8 peserta didik kelas XI TTB A SMK Negeri 3 Metro.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling diartikan sebagai cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jika penelitian melakukan penelitian mengenai etika pergaulan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang terkait dengan etika pergaulan. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik
- b. Penyebaran angket etika pergaulan
- c. Melakukan perhitungan data dari perolehan hasil penyebaran angket kemudian dilakukan perengkingan dimana peserta didik yang mendapatkan skor angket rendah yang akan menjadi sampel dari penelitian.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jadi instrumen penelitian itu merupakan alat yang digunakan seorang peneliti untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang akan diamati/dijadikan bahan penelitian. Pelaksanannya terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen penelitian, langkah tersebut adalah: Peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrument yang dilakukan dalam beberapa tahap, baik dalam pembuatan angket dan melakukan uji cobanya.

Penelitian ini digunakan untuk mengukur etika pergaulan pada peserta didik SMK Negeri 3 Metro adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan daftar yang mengandung pernyataan-pernyataan dan dapat diberikan kepada orang-orang yang jauh tempatnya maka hal tersebut merupakan alat yang praktis untuk memperoleh data. Untuk menentukan instrument yang layak disebarkan kepada peserta didik ditempuh dengan beberapa langkah yaitu penentuan jenis instrument, yang dikembangkan dari kisi-kisi, kemudian melakukan kelayakan instrument dan pengembangan kisi-kisi antara lain kelayakan instrument, validitas dan reliabilitas. Langkah-langkah yang telah diuraikan akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Jenis Instrumen**

Instrumen etika etika pergaulan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang telah dibuat sendiri oleh peneliti dan belum berstandar. Angket atau kuesioner berupa metode pengumpulan



data dilakukan dengan cara membagikan seperangkat pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrument yang berupa angket berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan etika pergaulan yang harus dijawab oleh responden. Variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi dalam bentuk kisi-kisi instrument berupa pernyataan yang telah disediakan alternative jawabannya dengan model skala *likert* dalam bentuk *checklist* sebanyak 34 pernyataan, langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan instrument dilakukan dalam beberapa tahap, baik dalam pembuatan ataupun uji cobanya.

## **2. Kisi-kisi Instrumen**

Tahap penyusunan instrument angket digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun kisi-kisi penyusunan angket. Angket ini adalah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Untuk mengetahui validitas item angket yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, maka setelah variable ini didefinisikan secara operasional, selanjutnya disusun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Etika Pergaulan

No	Sub Variabel	Indikator	Item	
			Sebaran Item	Jumlah
1	Kejujuran	1. Berani berterus terang.	1,2,3	3
		2. Tidak berbohong.	4,5,6	3
2	Keterbukaan	1. Menerima pendapat teman.	7,8,9	3
		2. Empati.	10,11,12	3
3	Kebaikan	1. Tolong menolong sesama teman.	13,14,15	3
		2. Berkata sopan.	16,17,18,19,20,21,22	7
		3. Bersikap baik.	23,24,25,26,27,28	6
4	Saling menghargai	1. Menerima kehadiran teman.	29,30	2
		2. Menghargai ide dan gagasan teman.	31,32	2
		3. Tidak egois	33,34	2
Jumlah			34	34

### 3. Penetapan Alternatif dan Skoring

#### a) Penetapan Alternatif

Penyusunan butir pertanyaan dalam etika pergaulan, butir-butirnya bersifat favorable atau positif dan *unfavorable* atau *negatif*, dibuat dalam 5 alternatif jawaban. Skala model skalalickert yang terdiri dari beberapa pernyataan positif dan pernyataan negative dengan 5 pilihan jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Cara penilaiannya dalam setiap item berkisar 5-1 diberikan untuk item positif (+), sedangkan untuk

item negative (-) berkisar 1-5 secara jelas penilaian setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 3. Kriteria Pengskoran**

No	Alternatif	Keterangan
1	Selalu	76-100
2	Sering	51-75
3	Kadang-Kadang	26-50
4	Jarang	1-25
5	Tidak Pernah	0

**b). Penetapan Skor**

**Tabel 4. Kriteria penetapan skor instrumen etika pergaulan**

No	Alternatif	Skor setiap butir item
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-Kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Adapun panduan penetapan penilaian dan scoring secara teoritik adalah sebagai berikut: Dengan rumus Interval =  $\frac{NT-NR}{K}$

Keterangan:

- 1) Interval (I) = Penentuan tentang Rentang (R)
- 2) NT = Skor tertinggi
- 3) NR = Skor terendah
- 4) K = Kategori

Adapun panduan penentuan penilaian dan skoring secara teoritik adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 5
- b) Jumlah pernyataan = 30
- c) Skor terendah = 1 (pilihan jawaban yang salah)

- d) Skor tertinggi = 5 (pilihan jawaban yang benar)
- e) Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan  
 $1 \times 30 = 30$
- f) Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan  
 $5 \times 30 = 150$

Sedangkan secara empirik sesuai dengan jawaban responden, misalnya responden menjawab skor terendah 30 dan skor tertinggi 150. Dengan rumus

$$\text{Interval (I)} = \frac{\text{NT} - \text{NR}}{\text{K}}$$

Keterangan:

- a) Interval (I) = Penentuan rentang
- b) Range (R) = Skor tertinggi dikurangi skor terendah  
 $150 - 30 = 120$
- c) Katagori (K) = 5 adalah banyaknya kreteria yang disusun pada kreteria objektif suatu variabel
- d) Interval =  $120 \div 5 = 24$
- e) Kretaria penilaian = Skor tertinggi dikurangi Interval  $150 - 24 = 126$

Berdasarkan panduan penilaian dan penentuan skoring, maka dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Kategori Mutu**

Jika skor antara 130 sampai 154	Sangat Tinggi
Jika skor antara 105 sampai 129	Tinggi
Jika skor antara 80 sampai 104	Cukup Tinggi
Jika skor antara 55 sampai 79	Rendah
Jika skor antara 30 sampai 54	Sangat Rendah

*Sumber: Hasil dari perhitungan skoring objektif.*

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum diuji cobakan, angket yang telah disusun terlebih dahulu diuji kelayakannya oleh para ahli. Tujuan uji kelayakan angket ini untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen baik dalam segi bahasa, konstruk, maupun materi. Angket yang diuji kelayakannya oleh para ahli diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu memadai dan tidak memadai. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Selanjutnya akan dilakukan uji validitas angket dan reliabilitas angket.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen ini dibagi menjadi 3 yaitu pengujian validitas konstruksi, pengujian validitas isi dan pengujian validitas eksternal.

##### 1) Validitas Konstruksi

Instrumen yang disusun dan akan digunakan harus memiliki validitas pada konstruksinya, atau bentuk dan kejelasan makna pada isinya. Untuk menguji validitas dari konstruk suatu instrumen maka dilakukan uji ahli (*judgement expert*).

##### 2) Validitas Isi

Uji validitas merupakan suatu standar yang akan menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji analisis item dilakukan dengan menghubungkan

antara skor item dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Korelasi antara dua variabel
$n$	: Jumlah responden
$x$	: Skor item
$y$	: Jumlah skor total seluruh item
$\sum X$	: Jumlah skor item
$\sum Y$	: Jumlah skor total seluruh item
$\sum XY$	: Jumlah perkalian antara skor item dengan Skor total
$\sum X^2$	: Jumlah skor item kuadrat
$\sum Y^2$	: Jumlah skor total kuadrat
$(\sum X^2)$	: jumlah $x^2$
$(\sum Y^2)$	: skor total seluruh item

## E. Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya, teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data adalah tehnik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang di inginkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan terbagi menjadi dua yaitu metode pokok dan metode pendukung yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Metode Pokok

Metode pokok yang digunakan oleh peneliti berupa angket. Metode angket sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dengan cara menyebarkan formulir daftar pernyataan dan jawaban kepada sejumlah subjek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan atau respon) tertulis. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket *social interest* yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kelengkapan instrumen dan petunjuk pengerjaan instrumen.
- b. Mengecek kesiapan siswa yang menjadi sampel peneliti.
- c. Membacakan petunjuk dan mempersilahkan siswa untuk mengisi angket yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah selesai diisi serta mengecek kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban para siswa.

## **2. Metode Pendukung**

Metode pendukung merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan data atau informasi yang mendukung data pokok penelitian. Metode pendukung yang digunakan adalah observasi, dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Kondisi lokasi penelitian.
- b. Kondisi subjek penelitian.
- c. Sarana prasarana sekolah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu langkah yang penting untuk memperoleh data hasil penelitian. Data yang belum dianalisis bias dikatakan

data yang masih mentah. Dalam penelitian, data yang masih mentah akan memberikan arti apabila dianalisis dan ditafsirkan. Peneliti ini yang akan digunakan dalam menganalisis data tersebut adalah meliputi deskripsi data dan uji hipotesis.

## 1. Deskripsi Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan disusun dalam suatu distribusi frekuensi data, dengan tujuan agar data mudah dilakukan analisis. Langkah untuk membuat distribusi frekuensi data adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan range, dengan rumus:  
R : Data tertinggi-Data terendah
- b. Tentukan kelas interval, dengan rumus:  
K :  $1 + 3.3 \text{ Log } n$
- c. Tentukan panjang interval

$$\text{Interval} : \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

## 2. Uji Hipotesis

Data angket tersebut akan dikelola dan dianalisis dengan cara membandingkan nilai-nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk mengelola dan menganalisis hasil eksperimen menggunakan *pretest dan posttest one group design*, maka rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$



Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test*

xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

n = Sampel

d.b = ditentukan dengan n-1

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka ada pengaruh positif bimbingan kelompok terhadap etika pergaulan pada peserta didik kelas XI SMK Negeri3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh positif layanan bimbingan kelompok terhadap etika pergaulan pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.